

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran atau orang yang menganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang aktif mencari pekerjaan¹. Salah satu masalah pokok yang sering dihadapi adalah masalah pengangguran. Tingginya tingkat pengangguran dalam suatu negara dapat membawa dampak negatif terhadap perekonomian negara tersebut. Angka pengangguran yang rendah dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang baik, serta dapat mencerminkan adanya peningkatan kualitas taraf hidup penduduk dan peningkatan pemerataan pendapatan, oleh karena itu kesejahteraan penduduk meningkat². Pengangguran terjadi disebabkan jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja juga kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja dan kompetensi pencari kerja tidak sesuai

¹ Iskandar Putong, *Economics pengantar mikro dan makro*, (Jakarta: mitra wacana media, 2008), 406.

² Mangaradot Saur A.sinaga, "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Sumatera utara*," (tesis magister, program pasca sarjana, "Universitas negeri medan," Medan, 2017), 1.

dengan pasar kerja. Selain itu juga kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja³.

Kurangnya kesadaran masyarakat atas pentingnya pendidikan juga ikut serta meningkatkan angka pengangguran di suatu daerah tersebut. Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik keamanan dan sosial sehingga menghambat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah.

Pengangguran pada dasarnya tidak bisa dihilangkan sepenuhnya, karena bagaimanapun baik dan hebatnya kemampuan suatu Negara dalam menangani perekonomiannya tetap saja pengangguran itu ada. Dalam mengatasi pengangguran, sektor industri pengolahan saat ini masih menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi di daerah Kabupaten Tangerang dengan letak geografisnya Kabupaten Tangerang terletak di bagian Timur Provinsi Banten pada koordinat 106°20'-106°43' Bujur Timur dan 6°00'-6°20' Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Tangerang 959,6 km² atau 9,93 % dari seluruh luas wilayah

³ Suahasil nazara, *sector industry manufaktur dan pembangunan daerah*, Vol II No.3, (Desember 2008), 149.

Provinsi Banten dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan dan Kota Tangerang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Lebak, seiring berkembangnya sektor industri yang tumbuh sangat cepat juga memicu pertumbuhan penduduk yang bermigrasi masuk ke Kabupaten Tangerang⁴.

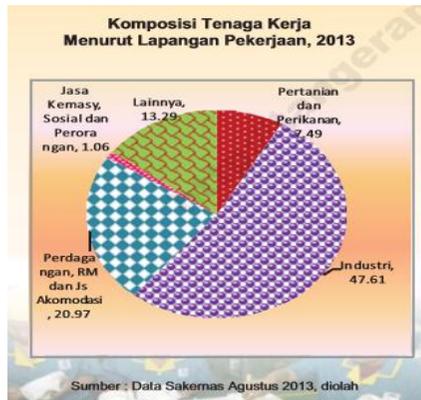
Secara teori semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu sektor, maka semakin tinggi kesempatan kerja dan dapat berimbas dengan pengurangan pengangguran di daerah tersebut.

Berdasarkan UU No 22 dan 25 tahun 1999. Pemerintah daerah memegang mandat dan wewenang yang sangat luas menentukan struktur pengeluaran pada anggaran daerah dan karenanya dapat digunakan sebagai kebijakan mengembangkan industri. Dalam perkembangan pertumbuhan perindustrian di Kabupaten Tangerang, peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi mulai tergeser oleh

⁴ Puji wijianingsih, "peralihan potensi lahan pertanian untuk kawasan industri di Kabupaten Tangerang," (Skripsi, "Univeraitas Indonesia," Depok, 2008), 3.

peranan sektor industri manufaktur yang mengalami perkembangan yang pesat⁵. Sektor industri pengolahan masih menjadi pembuka lapangan pekerjaan di Kabupaten Tangerang.

Gambar 1.1
Komposisi tenaga kerja menurut lapangan
pekerjaan, tahun 2013 di Kabupaten Tangerang
 (%)



Sumber: data sakernas Agustus 2013, diolah

Berdasarkan lapangan pekerjaan, sektor industri pengolahan tetap menduduki peringkat pertama penyerapan tenaga kerja di Tangerang dengan persentase mencapai 47,61

⁵ Suahasil nazara, *sector industry manufaktur dan pembangunan daerah*,150.

persen dari sektor-sektor yang lainnya. Dari jumlah penduduk sekitar 3.157.780 jiwa menurut BPS⁶ dapat kita lihat angka pengangguran dikabupaten Tangerang pada tahun 2013 pada gambar dibawah ini:

Tabel 1.1
Statistik ketenagakerjaan Tangerang dalam (%)

<u>Jraian</u>	2013
<u>Penduduk 15th kelas</u> (juta orang)	2.24
<u>Angkatan kerja (juta orang)</u>	1.455.935
<u>TPAK(%)</u>	64.88
<u>Tingkat pengangguran (%)</u>	11.94
<u>Bekerja (juta orang)</u>	1.28
<u>Mencari pekerjaan</u> (juta orang)	173.798

Menurut tabel 1.1 Pada tahun 2013 jumlah penduduk di Kabupaten Tangerang yaitu 3.157.780 terdapat 2.244.021 atau 71,06 persen orang merupakan penduduk usia kerja

⁶ Data BPS, statistik daerah Kabupaten Tangerang 2013.

(PUK 15 tahun keatas). Dari jumlah tersebut hampir 64.9 persennya merupakan angkatan kerja yaitu sebesar 1,455.935 juta orang dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 1,467.353. Dan tingkat pengangguran sebesar 11.94 persen.

Gambar 1.2

Jumlah perusahaan industri pengolahan pada tahun 2013

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja dari Industri Besar dan Sedang menurut Gol Industri
Table *Number of Establishment and Workers of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Group*
 2013

Golongan Industri <i>Industrial Group</i>	Jumlah Perusahaan <i>Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Workers</i>
(1)	(2)	(3)
10 Makanan dan Minuman	70	9.374
11 Industri Minuman	4	2.343
13 Industri Tekstil	50	9.894
14 Industri Pakaian Jadi	38	20.282
15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	49	40.297
16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	34	5.937
17 Industri Kertasdan Barang dari Kertas	31	5.270
18 Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	10	667
19 Industri Produk dari Batu Bara dan Penggilingan Minyak Bumi	4	215
20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	52	6.509
21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	6	753
22 Barang galian bukan logam	104	18.551
23 Logam dasar	42	14.715
24 Barang-barang dari logam dan peralatannya	8	1.926
25 Mesin dan perlengkapannya	61	9.487
26 Peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data	10	1.352
27 Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya	18	7.499
28 Radio, televisi, dan peralatan komunikasi	21	4.519
29 Peralatan kedokteran, alat ukur, navigasi, optik, dan jam	13	2.808
30 Kendaraan bermotor	19	4.539
31 Alat angkutan lainnya	37	5.289
32 Furniture dan industri pengolahan lainnya	14	2.305
33 Daur ulang	-	-
Jumlah / Total	695	174.531

Sumber/Source : BPS Kabupaten Tangerang, Direktori Survei Industri Besar Sedang

Gambar di atas menunjukkan jumlah perusahaan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2013 sebesar 695 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebesar 174.531 ribu orang

dan sedangkan pada tahun 2014 ada 686 perusahaan yang berdiri di Kabupaten Tangerang⁷.

Apakah dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi angka pengangguran bisa teruraikan secara signifikan, dengan adanya pertumbuhan industri pengolahan di Kabupaten Tangerang ?

Maka melalui uraian diatas, dengan berbagai permasalahan berkaitan dengan pengangguran, serta fenomena ekonomi yang terjadi didalamnya. Penulis merasa tertarik dan ingin melihat seberapa besar dampak dari pengaruh hubungan pengangguran dengan pertumbuhan sektor industri pengolahan yang ada di Kabupaten Tangerang, oleh karena itu penulis mengambil judul “Analisis pengaruh pertumbuhan sektor industri pengolahan terhadap pengangguran di Kabupaten Tangerang”.

⁷ *Data BPS*, statistik daerah Kabupaten Tangerang 2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatnya angka angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dengan pentingnya pendidikan

C. Batasan masalah

Agar pembahasan tidak meluas dari yang diharapkan, maka penulis membatasi penelitian ini hanya membahas tentang analisis pengaruh pertumbuhan industri pengolahan terhadap pengangguran di Kabupaten Tangerang pada tahun 2003-2015. Industri pengolahan yang dimaksud adalah jumlah perusahaan industri pengolahan non migas yang berdiri di Kabupaten Tangerang.

Penelitian mengenai pengangguran ini dilakukan karena pengangguran sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Faktor pertumbuhan industri pengolahan

menjadi fokus dalam penelitian ini untuk melihat pengaruhnya terhadap pengangguran di Kabupaten Tangerang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat pada latar belakang diatas , yaitu sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap pengangguran di Kabupaten Tangerang ?
2. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan sektor industri pengolahan terhadap pengangguran di Kabupaten Tangerang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas , maka tujuan dari penelitian ini,yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh pertumbuhan sektor industri pengolahan terhadap pengangguran di Kabupaten Tangerang

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan sektor industri pengolahan terhadap pengangguran di Kabupaten Tangerang

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya ekonomi syariah dalam kawasan pengembangan khususnya perpustakaan sebagai sumber pembelajaran kepada pemustaka serta pemanfaatan serta pengembangan media informasi di perpustakaan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran terutama dalam penyelesaian karya ilmiah.

b. Manfaat praktis

Diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ekonomi syariah, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap industri

pengolahan dengan permasalahan pengangguran di Kabupaten Tangerang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten yaitu sebagai berikut:

Bab ke-satu Pendahuluan, Bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan skripsi.

Bab ke-dua Tinjauan pustaka, Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar teoritis penelitian ini meliputi sektor industri pengolahan dan pengangguran juga kesempatan kerja. Pada bab ini juga dibahas hasil-hasil dari penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran yang teoritis dan hipotesis penelitian.

Bab ke-tiga Metode penelitian, Bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, variabel

penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab ke-empat: Hasil penelitian dan pembahasan, Bab ini berisi mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan dengan disertai pembahasan yang terpadu dan analisis.

Bab ke-lima Penutup, Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian serta beberapa saran yang membangun untuk pihak- pihak terkait.